

PERBEDAAN ANGKA FEKUNDITAS, FERTILITAS, DAN DAYA HIDUP NYAMUK
Aedes Aegypti SETELAH PEMAJANAN EKSTRAK AKAR TUBA (*Derris*
elliptica [Roxb.] Benth) SEBAGAI LARVASIDA

SETITI HANDAYANI -- E2A606087
(2011 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular vektor di Indonesia yang masih belum teratasi dengan baik dan cenderung meningkat. Upaya pengendalian vektor DBD telah banyak dilakukan secara kimiawi maupun alami. Pengendalian vektor cara kimia memerlukan biaya yang mahal oleh karena itu dicarikan alternatif lain dalam pengendalian vektor yang aman bagi lingkungan diantaranya penggunaan insektisida botani. Penelitian bertujuan menganalisis perbedaan angka fekunditas, fertilitas dan daya hidup nyamuk *Ae.aegypti* setelah pemajanan ekstrak akar tuba (*Derris elliptica* [Roxb.] Benth) sebagai larvasida. Penelitian ini menggunakan metode *True Experiment* menggunakan rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Metode pembuatan ekstrak adalah maserasi. Sampel adalah larva instar III *Ae.aegypti* sejumlah 825 ekor. Pemasangan ovitrap dilakukan selama 86 hari. Angka fertilitas dihitung dari penetasan telur *Ae.aegypti*. Angka Fekunditas dihitung dari jumlah telur hasil perkawinan *Ae.aegypti* jantan dan *Ae.aegypti* betina. Daya hidup dihitung berdasarkan larva *survive*, pupa *survive*, dan nyamuk *survive*. Uji statistik diperoleh ada perbedaan yang signifikan angka fekunditas ($p=0,000$), tidak ada perbedaan yang signifikan angka fertilitas *Ae.aegypti* ($p=0,070$), tidak ada perbedaan yang signifikan larva *survive* ($p=0,084$), tidak ada perbedaan yang signifikan pupa *survive* ($p=0,059$), dan ada perbedaan yang signifikan nyamuk *survive* ($p=0,000$).

Kata Kunci: *Ae.aegypti*, ekstrak akar tuba (*Derris elliptica* [Roxb.] Benth)